

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh dengan menganalisa data dan hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan permainan tradisional dalam proses pembelajaran penjas dapat meningkatkan aspek kerjasama siswa kelas V SDN 05 PARUNGPANJANG. Berdasarkan dari hasil uji t data dihitung bahwa t hitung sebesar  $5,872 > 2,04$  (t-tabel) dan sebesar nilai signifikan *probability*  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan permainan tradisional tradisional dalam proses pembelajaran penjas dapat meningkatkan aspek kerjasama peserta didik siswa kelas V SDN 05 PARUNGPANJANG. Apabila dilihat dari angka *mean difference* 79,33 rata-rata *pretest* 75,33 dan rata-rata *posttest* 83,66 hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan permainan gobag sodor dan bakiak yang dilakukan mampu memberikan perubahan yang baik sebesar 10,53% untuk tingkat kerjasama peserta didik di kelas V SDN 05 PARUNGPANJANG.

#### **5.2 Implikasi**

Dengan diketahui adanya pengaruh yang signifikan permainan tradisional terhadap pembentukan kerjasama pada kelas V SDN 05 SDN PARUNGPANJANG. Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang tekat, yaitu guru dan peserta didik :

1. Bagi guru, sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang telah dilakukan.
2. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan peserta didik agar mau aktif dalam pembelajan pendidikan jasmani untuk meningkatkan kemampuan dan karakter diri yang dikembangkan.

### **5.3 Saran-Saran**

1. Bagi guru harus mampu menjadi fasilitator bagi siswa agar dapat meningkatkan karakter peserta didik. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan permainan tradisional gobag sodor dan bakiak mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kerjasama peserta didik,
2. Bagi sekolah, harus mampu memberikan fasilitator yang mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta karakter peserta didik.

### **5.4 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, namun tetap disadari bahwa peneliti ini tidak terlepas dari segala keterbatasan yang ada, baik dari faktor internal maupun eksternal. Keterbatasan peneliti ini antara lain adalah :

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil tes, seperti aktivitas lainnya, faktor psikologis dan sebagainya.
2. Waktu penelitian yang terbatas, treatment dilaksanakan selama 3 kali pertemuan karena menyesuaikan dengan peraturan sekolah pada saat pembelajaran tatap muka di saat pandemi
3. Sebaiknya ada kelompok kontrol untuk melihat apakah ada perbedaan perubahan tingkat kerjasama siswa sesudah diberikan treatment.